

ABSTRAK

Perjanjian internasional adalah persetujuan internasional yang diatur menurut hukum internasional dan ditandatangani dalam bentuk tertulis antara satu negara atau lebih dan antara satu atau lebih organisasi internasional, antar organisasi internasional. Salah satu bentuk perjanjian internasional adalah perjanjian kerjasama pertahanan dan keamanan, perjanjian ini berfokus pada pertahanan keamanan di suatu negara atau wilayah demi menjaga kestabilan di negara atau wilayah tersebut. Pada bulan November tahun 2013, Amerika Serikat menawarkan “*Security And Defense Cooperation Agreement*” kepada Afghanistan tentang pengembangan lebih lanjut kerjasama pertahanan dan keamanan antara kedua pihak, dalam rangka untuk menjaga keamanan dan stabilitas di Afghanistan, dan untuk memerangi terorisme. Hamid Karzai sebagai presiden Afganistan pada masa itu, menolak perjanjian tersebut dengan anggapan perjanjian tersebut tidak membawa keuntungan bagi negaranya. Pada masa pemerintahan presiden Afghanistan selanjutnya, Ashraf Ghani, perjanjian tersebut dilanjutkan kembali dengan alasan-alasan menyangkut kepentingan negara Afghanistan yang ditinjau dari aspek kemakmuran ekonomi dan keamanan militer.

Kata Kunci : Perjanjian Pertahanan dan Keamanan, Amerika Serikat, Afghanistan, Ashraf Ghani, Kepentingan Nasional